

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMULA SISWA KELAS I MELALUI MEDIA KARTU KATA PADA TEMA 4 SDN BUNIPAH 2

Rohana

Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mulawarman

Penulis Korespondensi: hanaalmira922@gmail.com

Abstrak

Kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Bunipah 2 belum optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah konsep pembelajaran yang kurang menarik karena guru kurang tepat dalam memilih dan menerapkan metode membaca yang efektif. Media yang digunakan juga belum bervariasi. Selama ini guru hanya menggunakan metode mengeja dan kartu huruf sebagai media pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Bunipah 2 dengan menggunakan media kartu kata. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, yaitu pada siklus I dengan menggunakan media kartu kata bergambar berwarna, siklus II menggunakan media kartu kata bergambar hewan dan siklus III menggunakan video tentang membaca dengan kartu kata. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas I SDN Bunipah 2 dengan jumlah siswa 10 anak. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: penggunaan media kartu kata terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Bunipah 2 yaitu nilai siswa meningkat dari nilai rata-rata 61 menjadi 84. Sesuai dengan kriteria yang ditentukan maka peningkatan ini tergolong baik. Penggunaan media kartu kata yang didukung media pembelajaran yang relevan juga berdampak pada peningkatan aktivitas dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : Keterampilan Membaca, Media Kartu Kata

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran yang dilaksanakan saat ini banyak ditemukan masalah-masalah tentang kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang seharusnya tercapai dan dikuasai siswa banyak yang tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan pada indikator pembelajaran. Siswa selalu dituntut untuk menguasai baik teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari selalu diawali dengan keterampilan membaca. Tetapi kenyataannya tidak semua yang diharapkan oleh kurikulum dapat tercapai hal ini disebabkan oleh masih adanya beberapa anak Kelas I di SDN Bunipah 2 Kecamatan Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar yang belum terampil membaca. Hal ini disebabkan dalam pemberian materi pelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional dan masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah. Akibat dari pembelajaran yang monoton dan kurangnya penggunaan metode dan media pembelajaran membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu diperlukan metode dan media pembelajaran yang inovatif. Berdasarkan uraian di atas saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran terutama pada membaca permulaan di SDN Bunipah 2, Kecamatan Aluh-Aluh Besar Kabupaten Banjar.

B. METODE PENELITIAN

Adanya beberapa anak kelas I di SDN Bunipah 2, Kecamatan Aluh-Aluh Besar Kabupaten Banjar yang belum terampil membaca. Hal ini disebabkan dalam pemberian Materi pelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional dan masih didominasi dengan penggunaan metode ceramah.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bunipah 2, Kecamatan Aluh-Aluh Besar Kabupaten Banjar. Objek penelitiannya adalah siswa kelas I. Adapun alasan penelitian ini adalah:

- a. Banyaknya siswa kelas I yang mengalami kesulitan belajar membaca permulaan.
- b. Hasil belajar menurun (karena membaca merupakan kunci pada mata pelajaran).
- c. Membuat anak lebih tertarik belajar membaca permulaan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Strategi yang digunakan adalah dengan latihan berulang-ulang membaca cepat.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data ilmiah melalui observasi dan wawancara.

a. Observasi

Menurut Kasihan Hasbulloh (1990) adalah kegiatan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasi tiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai baik yang timbul oleh tindakan terencana atau akibat sampingnya.

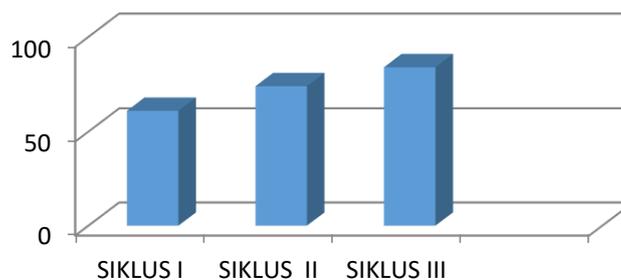
b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan informasi lewat komunikasi langsung dengan responden (guru, siswa, orang lain yang diminta keterangan).

C. PEMBAHASAN

Tabel 1. Daftar nilai tes pada tiap siklus

No	Nama	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Ahmad Ridho	50	70	90
2	Ahmad Ihsan	70	80	90
3	Hilyah Aulia	70	80	100
4	Muhammad Fauzan	70	90	90
5	Muhammad Iqbal	50	60	70
6	Muhaamd Rasid	60	60	70
7	Muhammad Salman	50	65	80
8	Nur Ajijilah	40	65	70
9	Raudah	60	70	80
10	Tiara Zahra	90	100	100
Rata-rata		61	74	84
Ketuntasan		40%	80%	100%



Gambar 1. Nilai tes pada tiap siklus

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori dari berbagai sumber yang dapat peneliti kumpulkan dan setelah mengadakan pengolahan data dengan menggunakan teknik analisis data dalam bentuk persentase (%) maka dapat disimpulkan bahwa media dan metode yang digunakan guru mempunyai pengaruh yang amat besar atau dan sangat penting dalam peningkatan kemampuan membaca siswa Kelas I (tiga) SDN Bunipah 2 pada tahun pelajaran 2020 / 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Damiyati, Zuchri dan Budi, Asih. (2001). *Pendidikan Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah*. Yogyakarta: Rineka Cita.
- Darmawan, Deni. (2007). *Komputer dan Media Pembelajaran di SD*.
- Kasihani, Kasibolah. (1998). *Penelitian Tindakan Kelas*. Depdikbud Dirjen Dikti proyek PGSD
- Siddiq, Jauhar. (2008). *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*.
- Sutopo. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Pres Pengertian prestasi belajar [http://\(www.google.com\)](http://(www.google.com)) 7 Agustus 2009.
- Tim Dosen Mata Kuliah Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia IKIP Semarang. (1997). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia Semarang*: IKIP Semarang.